

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA**  
**KABUPATEN SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Lisdariyati**  
**NIM : 2302409060**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang/ S1**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

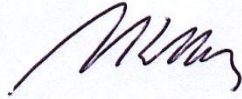
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



**Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si**  
**NIP. 196210281988032002**



Kepala  
SMA Islam Sudirman Ambarawa,

Riyanto, BA

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
**NIP 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena anugerahNya laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan saya, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa saya selaku penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Ir.Nur Rahayu Utami,M.Si selaku dosen koordinator
4. Setyani Wardhaningtyas,S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL
5. Riyanto, BA. selaku Kepala SMA Islam Sudirman Ambarawa
6. Indrian Istyawati, S.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Dra. Rahmi Siti Sa'adah selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Semarang, Oktober 2011

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Konseptual .....	3
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	6
B. Tempat .....	6
C. Tahapan Kegiatan .....	6
D. Materi Kegiatan .....	7
E. Proses Pembimbingan .....	12
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung .....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mutu kehidupan dan martabat manusia yang beriman, berbudi pekerti, berpengetahuan, berkepribadian dan memiliki rasa tanggung jawab.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam artian sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

## **B. Tujuan**

Berdasarkan keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial ( UPT PPL , 2006 : 5).

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Bagi Praktikan

- ✓ Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
- ✓ Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas..
- ✓ Dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong

### 2. Bagi sekolah latihan

- ✓ Meningkatkan kualitas pendidik dan Menambah keprofesionalan guru

### 3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- ✓ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- ✓ Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.



4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching . PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya proses belajar mengajar/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus sampai tanggal 18 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 4 s.d 11 Agustus adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus s.d. 18 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

##### **B. Tempat**

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Suruh Kabupaten Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Upacara Penerimaan	Lapangan Rektorat UNNES	30 Juli 2012
b. Penerimaan di sekolah latihan	Ruang Multimedia SMA Islam Sudirman Ambarawa	4 Agustus 2012
PPL I		
a. Orientasi	SMA Islam Sudirman	4-11 Agustus 2012
b. Observasi	Ambarawa	
c. Pengamatan model pembelajaran		

d.Penyusunan perangkat pembelajaran e.Penyusunan laporan PPL I f. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)		
PPL II a. Pengajaran terbimbing b.Pengajaran mandiri c.Ujian Praktik Mengajar d.Penyusunan Laporan PPL II	SMA Islam Sudirman Ambarawa	27 Agustus - 18 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang	18 Oktober 2012

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

##### **1. Pengenalan Lapangan**

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

##### **2. Pengajaran Model**

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi

terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

### **3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

1) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

2) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

3) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Silabus harus menjawab permasalahan berikut:

- a. Kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa
- b. Cara mengembangkannya
- c. Cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa

Adapun komponen silabus mencakup:

a. Kompetensi Dasar

Untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai

b. Hasil Belajar

Mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar

c. Indikator

Kompetensi dasar yang telah spesifik

d. Langkah Pembelajaran

e. Alokasi Waktu

f. Sarana dan Sumber Belajar

4) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

**4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif, Silabus dan Rencana Pembelajaran. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak masalah. Artinya seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan siswa agar siswa termotivasi. Sedangkan di akhir pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjelaskan tentang mekanisme tugas yang diberikan atau refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara

berurutan sesuai dengan pokok bahasan, dari materi pelajaran yang lebih mudah ke materi pelajaran yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti: bagus, pintar, dll.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

f. Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi dengan siswa. Praktikan berfungsi memonitor berlangsungnya kegiatan diskusi.

g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pembelajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pembelajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

h. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

i. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

**5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

**6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

**7. Pembimbingan Penyusunan Laporan**

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

**E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupu tata bahasa.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat**

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
  - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
  - Proses bimbingan yang berjalan lancar
  - Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
  - Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
  - Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang.
5. Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

## **REFLEKSI DIRI**

Kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Kabupaten Semarang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus s.d. 18 Oktober 2012. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan PPL II di SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai cara mengajar di dalam kelas.

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Mata pelajaran bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang masih baru diajarkan di Indonesia khususnya tingkat Sekolah Menengah Atas ( SMA ), namun belakangan berkembang pesat dan hampir di SMA yang mengacu pada wawasan global menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang diajarkan baik sebagai pelajaran intra maupun ekstra.

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang masih asing bagi para siswa, sehingga para siswa merasa tertarik karena tidak terbiasa mendengar atau asing bagi siswa. Hal yang diajarkan relative mudah karena masih bersifat terjemahan dengan membandingkan dua bahasa ( Jepang- Indonesia )

Dalam pembelajaran sering ditemui kesulitan dalam menyampaikan dan menerima pelajaran. Dalam menyampaikan pelajaran guru dituntut agar kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Dalam menerima pelajaran terkadang siswa merasa kesulitan karena bahasa yang dipelajari sama sekali belum pernah didengar atau bentuk tulisan yang asing bagi siswa, selain itu siswa juga harus menghafal kosa kata yang asing buat mereka.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana sangat penting dalam mempelajari bahasa asing misalnya ketersediaan buku pegangan guru maupun siswa, disamping itu sarana media untuk menyampaikan materi juga sangat diperlukan agar pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan.

Di SMA Islam Sudirman Ambarawa di seluruh kelas telah tersedia media berupa LCD di setiap kelas untuk menyampaikan materi sehingga guru hanya menyediakan bahan materi kemudian menjelaskan kepada siswa. Selain itu juga tersedia kelas laboratorium khusus untuk belajar bahasa ( Lab. Bahasa ). Di sini juga tersedia layanan free hotspot jadi

memudahkan siswa untuk mengakses situs-situs yang mendukung dalam proses pembelajaran.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru yang ada di SMA Islam Sudirman Ambarawa merupakan guru yang telah memenuhi standar pengajar di Sekolah menengah atas yaitu minimal berijazah sarjana ( S1 ) dan mengajar sesuai dengan bidang latar kependidikannya.

Guru pamong untuk pelajaran bahasa Jepang adalah Dra.Rahmi Siti Saadah ( Rahmi Sensei ).Sebagai guru pamong, beliau sangat memberikan arahan dan bimbingan kepada semua mahasiswa praktikan.Berdasarkan hasil observasi kemarin,kualitas guru pamong terbilang baik.Diliat dari segi disiplin waktu beliau adalah salah satu guru yang disiplin waktu

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah baik. Contohnya pembelajaran bahasa Jepang yang mengacu pada empat kemampuan dasar bahasa yaitu mendengar, berbicara, menulis dan membaca menuntut siswa untuk bukan hanya belajar teori saja namun juga mempraktikkan kemampuannya. Dengan kualitas guru yang baik, ditunjang dengan fasilitas yang memadai akan membentuk siswa yang berkualitas.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan praktikan dalam segala hal belum sebaik guru pamong, dan itu sudah jelas. Tapi praktikan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik. Ilmu-ilmu yang telah diberikan bapak ibu guru dosen, maupun guru pamong akan diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah latihan.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Hal-hal yang dilakukan ketika PPL 1 ini, praktikan mulai mengerti kehidupan di SMA Islam Sudirman Ambarawa dengan ciri khas, kebiasaan, tata tertib , guru-guru, siswa , kurikulum, sehingga hal ini cukup membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Semoga hal ini dapat menambah pengetahuan agar dapat menjadi guru professional. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

### **7. Saran**

Saran bagi SMA Islam Sudirman Ambarawa:

1. Sumber-sumber dan media lain dalam pembelajaran ditambah.

2. Disediakan hari khusus bahasa Jepang agar siswa semakin lancar berbahasa Jepang

Saran bagi Unnes

1. Dalam proses penempatan kemarin banyak masalah yang terjadi, semoga kedepannya tidak seperti itu lagi
2. Sistem online PPL dikarenakan saat pemilihan tempat atau sekolah yang akan digunakan untuk PPL terdapat banyak kesalahan, ketidaksesuaian dengan jumlah kuota sekolah tersebut.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui;  
Guru Pamong,



**Dra. Rahmi Siti Saadah**  
NIP.

Praktikan,

Lisdariyati  
NIM. 2302409060